

ELEMEN MESIN

Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd

Dr. Waskito, MT

Hendri Nurdin, ST, MT

Elemen Mesin adalah bagian-bagian suatu konstruksi yang mempunyai bentuk serta fungsi tersendiri, seperti baut-mur, pen, pasak, poros, kopling, sabuk-pulli, rantai-sprocket, roda gigi dan sebagainya. Dalam penggunaan elemen mesin bisa berfungsi sebagai elemen pengikat, elemen pemindah atau transmisi, elemen penyangga, elemen pelumas, elemen pelindung, dan sebagainya.

Buku ini terdiri dari delapan bab. Pada Bab 1 diuraikan tentang cakupan materi dari buku Elemen Mesin ini. Kemudian pada Bab 2, terdapat uraian mengenai Sambungan Kelingan serta prosedur desainnya, sedangkan pada Bab 3 dibahas tentang sambungan las beserta jenis-jenisnya. Memasuki Bab 4 dibahas seputar penyolderan atau patri.

Adapun Bab 5 diuraikan kajian tentang sambungan ulir, sedangkan pada Bab 6 diuraikan tentang alat transmisi daya. Selain itu pada bab 7 dijelaskan tentang perancangan pegas beserta jenis-jenisnya. Pada Bab 8 diuraikan tentang pelumasan dan bantalan pada mesin.

Buku ini dilengkapi dengan glossary (kosa kata) yang dapat mempermudah memahami istilah-istilah elemen mesin yang ditemui. Di samping itu juga dilengkapi indeks buku tentang suatu kata atau istilah penting yang disusun berdasarkan abjad dan informasi halaman berupa tempat kata atau istilah tersebut ditemukan.



PENERBITAN & PERCETAKAN UNP PRESS
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
Sumatera Barat



ELEMEN MESIN

Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd

Dr. Waskito, MT

Hendri Nurdin, ST, MT

ELEMEN MESIN

Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd - Dr. Waskito, MT
Hendri Nurdin, ST, MT



Penerbitan & Percetakan
UNP PRESS

ELEMEN MESIN

Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd

Dr. Waskito, MT

Hendri Nurdin, ST, MT

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NO 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA
PASAL 72
KETENTUAN PIDANA SANGSI PELANGGARAN**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan denda paling sedikit Rp 1.000.000, 00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan denda paling banyak Rp 5.000.000.000, 00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 500.000.000, 00 (lima ratus juta rupiah).

ELEMEN MESIN

Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd
Dr. Waskito, MT
Hendri Nurdin, ST, MT



2022

ELEMEN MESIN

editor, Tim editor UNP Press
Penerbit UNP Press, Padang, 2022
1 (satu) jilid; 17.6 x 25 cm (B5)
Jumlah Halaman i + Halaman Buku

ISBN :

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang pada penulis
Hak penerbitan pada UNP Press

Penyusun: Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd - Dr. Waskito, MT
Hendri Nurdin, ST, MT

Editor Substansi: Tim UNP Press

Editor Bahasa: Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd

Desain Sampul & Layout: Dr. Asrul Huda, M.Kom & Syed Abdul Qadir,
S.Pd

KATA PENGANTAR

Elemen Mesin adalah bagian-bagian suatu konstruksi yang mempunyai bentuk serta fungsi tersendiri, seperti baut-mur, pen, pasak, poros, kopling, sabuk-pulli, rantai-sprocket, roda gigi dan sebagainya. Dalam penggunaan elemen mesin bisa berfungsi sebagai elemen pengikat, elemen pemindah atau transmisi, elemen penyangga, elemen pelumas, elemen pelindung, dan sebagainya.

Buku ini terdiri dari delapan bab. Pada Bab 1 diuraikan tentang cakupan materi dari buku Elemen Mesin ini. Kemudian pada Bab 2, terdapat uraian mengenai Sambungan Kelingan serta prosedur desainnya. Sedangkan pada Bab 3 dibahas tentang sambungan las beserta jenis-jenisnya. Memasuki Bab 4 dibahas seputar penyolderan atau patri.

Adapun Bab 5 diuraikan kajian tentang sambungan ulir, sedangkan pada Bab 6 diuraikan tentang alat transmisi daya. Selain itu pada bab 7 dijelaskan tentang perancangan pegas beserta jenis-jenisnya. Pada Bab 8 diuraikan tentang pelumasan dan bantalan pada mesin.

Lewat buku ini diharapkan pembaca dapat memahami konsep dari elemen-elemen mesin secara luas. Demi pengembangan buku ini di masa mendatang, kami sangat menantikan kritik dan saran.

Terima kasih dan selamat membaca.

Padang, 22 Juni 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	XVI
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Elemen Mesin	1
B. Pembagian Elemen Mesin	1
C. Prinsip Dasar Perencanaan Elemen Mesin	2
D. Pertimbangan dalam Perencanaan Elemen Mesin	3
E. Dasar Perhitungan dalam Perencanaan Elemen Mesin ...	4
F. Soal-Soal Latihan	5
BAB 2. SAMBUNGAN KELINGAN	6
A. Pengertian Sambungan Kelingan	6
B. Sambungan dan Efisiensi	7
C. Prosedur Desain Sambungan Keling	34
D. Pembebanan Torsi dan Eksentrik Sambungan Keling. ...	45
E. Soal-soal Latihan	52
BAB 3. SAMBUNGAN LAS	55
A. Pengertian Sambungan Las	55
B. Jenis Sambungan Las	59
C. Kekuatan Sambungan Las Fillet Melintang	60
D. Kekuatan Sambungan Las Fillet Sejajar	62
E. Kasus Khusus Sambungan Las Fillet	64
F. Kekuatan Butt Joint	68
G. Beban Eksentris Sambungan Las	73

H. Soal-Soal Latihan	87
BAB 4. SOLDER/PATRI	90
A. Peralatan Patri	90
B. Pemakaian Solder	99
C. Bahan Soler	103
D. Macam-Macam Sambungan Solder	106
E. Proses Penyolderan	110
F. Keuntungan dan Kerugian Penyolderan	110
BAB 5. SAMBUNGAN ULIR	114
A. Pengertian Sambungan Ulir	114
B. Istilah Penting pada Ulir	114
C. Jenis Ulir	115
D. Jenis Sambungan Ulir	118
E. Dimensi Standar Ulir	119
F. Sambungan Baut Akibat Beban Sentris	121
G. Soal-Soal Latihan	131
BAB 6. ALAT TRANSMISI DAYA	133
A. Pengertian Alat Transmisi Daya	133
B. Tujuan.....	133
C. Alat transmisi.....	134
D. Transmisi Daya dengan Sabuk	143
E. Rantai.....	159
F. Roda Gigi	160
G. Ringkasan	191
H. Soal-soal Latihan.....	192
BAB 7. PERANCANGAN PEGAS	194
A. Pengertian Pegas	194

B.	Klasifikasi Pegas	194
C.	Material Pegas	197
D.	Pegas Helix	201
E.	Pegas Tekan	210
F.	Pegas Tarik	214
G.	Pegas Daun	225
H.	Pegas Belleville	227
I.	Soal-soal Latihan	233
BAB 8. BANTALAN DAN PELUMASAN		239
A.	Pengertian dan Sejarahnya	239
B.	Klasifikasi dan Kriteria Pemilihan Bantalan	241
C.	Sistem Pelumasan	244
D.	Bantalan Luncur	251
E.	Soal-soal Latihan	275
DAFTAR PUSTAKA		278
GLOSARIUM		280
INDEKS		281
PARA PENULIS		282

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Jenis Pembentukan Kepala Keling	8
2.2. Jenis Kepala Paku Keling	9
2.3. Mendempul (Caulking) Sambungan Kelingan	10
2.4. Sambungan Lap Joint Single dan Double	11
2.5. Sambungan Lap Joint Triple	11
2.6. Butt Joint	13
2.7. Dimensi dan Notasi Sambung Keling	14
2.8. Single Riveted Lap Joint	15
2.9. Robek Pelat pada Bagian Terlemah oleh Lubang	16
2.10. Geser pada Paku Keling	17
2.11. Perubahan Bentuk Paku Keling	18
2.12. Geser pada Marjin (Margin)	19
2.13. Sambungan Keling Lap Joint Ganda	24
2.14. Sambungan Keling Pada Struktur	27
2.15. Sambungan Keling untuk Ketel dan Tangki	34
2.16. Sambungan Keling untuk Ketel	41
2.17. Sambungan Keling untuk Shell Boiler	45
2.18. Beban Torsi dan Eksentrik Sambungan Keling	46
2.19. Sambungan Keling pada Sebuah Kolom Vertikal	50
2.20. Besar Gaya pada Ketiga Paku Keling	51
2.21. Menentukan Diameter Paku Keling	54
3.1. Sambungan Las Jenis Lap Joint	59
3.2. Sambungan Las Butt Joint	60
3.3. Tipe Lain Sambungan Las	60

3.4. Lap Joint	60
3.5. Skema dan Dimensi Bagian Sambungan Las	61
3.6. Sambungan Las Fillet Sejajar dan Kombinasi	62
3.7. Las Fillet Menerima Torsi	64
3.8. Las Fillet Menerima Momen Bengkok	65
3.9. Las Fillet Memanjang	66
3.10. Poros Pejal	67
3.11. Menentukan Torsi pada Las Fillet	68
3.12. Butt joint	69
3.13. Menentukan Panjang Las	72
3.14. Beban Eksentris	75
3.15. Sambungan Las Dibebani secara Eksentris	77
3.16. Sebuah Sambungan Las	81
3.17. Sebuah Poros Pejal Dilas ke Pelat Tipis	83
3.18. Sebuah Balok Dilas dengan Las Fillet	84
3.19. Sebuah Pelat Baja Persegi Dilas	86
3.20. Sebuah Pelat Dilas secara Fillet	88
3.21. Sebuah Braket di Las	89
4.1. Baut Solder	91
4.2. Macam Bentuk Kepala Baut-Solder Tangan	92
4.3. Baut-Solder Tetap	93
4.4. Baut Solder Pistol	93
4.5. Baut-Solder Mini	94
4.6. Baut-Solder Pena	94
4.7. Baut-Solder Listrik untuk Pekerjaan Biasa	95
4.8. Baut-Solder Listrik untuk Pekerjaan Berat	95
4.9. Baut-Solder untuk Pekerjaan Industri	95

4.10. Dapur Terbuka dengan Bahan Bakar Arang Kayu/ Arang Batu	96
4.11. Dapur Terbuka dengan Bahan Gas	97
4.12. Penimahan Kepala Baut-Solder	99
4.13. Tempat Air	100
4.14. Pipa Saluran (Ducting)	100
4.15. Prinsip Sambungan Patri	103
4.16. Macam-macam Bentuk Timah Solder	104
4.17. Macam-macam Bahan Tambah dan Kemasannya	104
4.18. Macam-macam Sambungan Patri	108
4.19. Macam-macam Penguetan Sambungan Solder	109
4.20. Gaya Kapiler	109
5.1. Istilah pada Ulir	114
5.2. B.S.W. Thread	116
5.3. B.A. Thread	116
5.4. American National Standard Thread	117
5.5. Square Thread	117
5.6. Acme Thread	117
5.7. Knuckle Thread	118
5.8. Buttress Thread	118
5.9. Jenis Sambungan Baut dan Ulir	119
5.10. Cap Screws	119
5.11 Beban Eksentris yang Sejajar dengan Sumbu Baut	122
5.12. Bebas Eksentris Tegak Lurus Sumbu Baut	125
5.13.	126
5.14. Bebas Eksentris dengan Sambungan Melingkar	128
5.15. Sebuah Pelat	131

5.16. Sebuah Bracket	131
6.1. Jenis Belt dan Pulley	134
6.2. Sabuk Terbuka	136
6.3. Sabuk Silang	136
6.4. Rantai dan Rantai Penggerak	139
6.5. Gerak Roda Gigi	141
6.6. Transmissi Mur	142
6.7. Menggunakan Idler pada Sabuk	143
6.8. Hukum Sabuk (Law of Belting)	144
6.9. Sabuk Penggerak Terbuka	145
6.10. Sabuk Penggerak Silang	147
6.11. Puli Tirus	148
6.12. Rasio Gaya Tegang Pada Sabuk Datar	151
6.13. Rasio Gaya Tegang pada Sabuk V	153
6.14. Gaya Tegang Disebabkan Gaya Sentrifugal	156
6.15. Kinematika Rantai	159
6.16. Roda Gigi Lurus	160
6.17. Rack and Pinion	161
6.18. Helical Gears	161
6.19. Roda Gigi Herringbone	162
6.20. Roda Gigi Bevel Lurus	163
6.21. Spiral Bevel Gears	164
6.22. Kontak Hyperboloid	164
6.23. Roda Gigi Cacing	165
6.24. Roda Gigi Cacing	166
6.25. Roda Gigi Hypoid	166
6.26. Terminologi Roda Gigi	168

6.27. Terminologi Roda Gigi	172
6.28. Roda Gigi Kereta Sederhana	173
6.29. Roda Gigi Kereta	174
6.30. Roda Gigi Kombinasi	175
6.31. Box Roda Gigi Konvensional	177
6.32. Roda Gigi Lurus	181
7.1. Wire Form Spring: (a) Helical Compression Spring, (b) Helical Extension Spring, (c) Drawbar Spring, (d) Torsion Spring ...	196
7.2. Spring Washer Dan Flat Spring : (a) Lima Tipe Spring Washer, (b) Volute Spring, (c) Beam Spring, (d) Power Spring	197
7.3. Kurva Stress-Strain untuk Satu Siklus	198
7.4. Kekuatan Ultimate Kawat Material Pegas Vs Diameter Kawat	200
7.5. Geometri dan Gaya-Gaya pada Pegas Helix	202
7.6. Distribusi Tegangan pada Penampang Pegas	204
7.7. Empat Tipe Ujung Pegas	206
7.8. Various Panjang Pegas Helix Tekan: (a) Panjang Bebas, (b) Panjang Terpasang, (c) Panjang Minimum Operasi, (d) Panjang Pejal	207
7.9. Kondisi Critical Buckling Pegas untuk Ujung Paralel dan Non- Parallel	208
7.10. Kurva S-N Kawat Pegas	212
7.11. Pegas Helix Tarik. (a) Geometry; (b) Bentuk Hook Konvensional; (c) Pandangan Samping; (d) Improved Design; (e) Pandangan Samping	215
7.12. Daerah Tegangan Geser Awal yang Direkomendasikan	

pada Pegas Tarik	217
7.13 Lokasi Tegangan Kritis pada Hook	218
7.14. Spesifikasi Pegas Helix Torsional	221
7.15. Pegas Daun, (a) Papan Segitiga, Pegas Kantilever (b) Pegas Daun Bertumpuk Ekivalennya	226
7.16. (a) Pegas Belleville yang Ada di Pasaran (b) Dimensi Pegas Belleville (Posisi Bebas/Tidak Terdefleksi)	228
7.17. Karakteristik Gaya-Defleksi yang Dinormalisasi Pegas Belleville	229
7.18. Pemasangan Pegas Belleville pada Kondisi Memungkinkan Melewati Posisi Flat	229
7.19. Posisi Tegangan Maksimum Terjadi pada Pegas Belleville.	231
7.20. Susunan Pegas Belleville.....	233
7.21. Papan Loncat	234
7.22. Katup Overflow	234
7.23. Sebuah Batang Torsional.....	235
7.24. Pintu Oven	236
7.25. Pegas Helix Tekan	236
7.26. Pegas helix tarik.....	237
7.27. Sebuah Perangkap Tikus	238
8.1. Kereta Celtic dan Bantalan Kayu yang Digunakan	240
8.2. Bucket Wheel Excavator dan Jenis Bantalan yang Digunakan .	240
8.3. Arah Beban pada Bantalan	241
8.4. Konstruksi Bantalan Luncur dan Bantalan Pelindung	242
8.5. Lapisan Pelumas Diantara Pemukaan yang Berkontak	245
8.6. Variasi Viskositas Oli Pelumas terhadap Temperature	249
8.7. Jenis Pelumasan Berdasarkan Tingkat Pemisahan Permukaan	

Oleh Pelumas.....	250
8.8. Contoh Konstruksi Journal Bearing Dan Thrust Bearing.....	252
8.9. Posisi Journal Bearing pada saat Diam, Mulai Diperasikan (Start) dan pada saat Mencapai Full-Film Lubrication.....	257
8.10. Karakteristik Gesekan pada Hydrodynamic Bearing dari Saat Start Sampai Mencapai Kondisi Full Film	257
8.11. Tegangan Geser pada Journal Bearing Tanpa Beban	258
8.12. Lapisan Pelumas Antara Pelat Nonparalel yang dapat Menahan Beban Tranversal.....	260
8.13. Komponen Kecepatan pada Eccentric Journal Bearingi	261
8.14. Distribusi Tekanan Pada Bantalan Luncur Pendek	264
8.15. Perbandingan Pendekatan Short-Bearing Ovrick untuk Beberapa Variasi L/D dengan Pendekatan Long-Bearing Sommerfeld.....	266
8.16. Kurva Hubungan Rasio Eksentrisitas dengan Bilangan Ocvirk.....	269
8.17. Rasio Tekanan dan Rasio Torsi Vs Bilangan Ocvirk untuk Bantalan Pendek.....	270
8.18. Sudut Θ_{max} dan Φ sebagai Fungsi Bilangan Ocvirk	271
8.19. Geometri untuk Contoh Perancangan Bantalan.....	272
8.20. Perancangan Poros dan Bantalan Soal 1.....	275
8.21. Perancangan Poros dan Bantalan Soal 4.....	276

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Efisiensi Sambungan Ketel Komersil	21
2.2. Saran Penyusunan Paku Keling	35
2.3. Standar Lobang dan Diameter Paku Keling	35
2.4. Nilai Konstanta untuk Pitch	36
3.1. Ukuran Las Minimum yang Direkomendasikan	70
3.2. Faktor Konsentrasi Tegangan	71
3.3. Momen Inersia Polar dan Section Modulus dari Las	80
5.1. Dimensi standar ISO untuk Ulir	120
7.1. Sifat-Sifat Mekanik Material Pegas	199
7.2. Koefisien dan Eksponen Kekuatan Ultimate Material Pegas	201
7.3. Formula Pegas Tekan Helix untuk Empat Kondisi Ujung Lilitan	208
7.4. Kekuatan Yield Torsional Ssy untuk Pegas Tekan, dan Beban Statik	211
7.5. Kekuatan Fatigue Torsional, Ssf untuk Pegas Tekan (Stress Ratio, R = 0)	211
7.6. Kekuatan Yield Torsional dan Bending Material Pegas Tarik	219
7.7. Kekuatan Fatigue Material ASTM A228 dan SS 302	220
7.8. Kekuatan Yield Bending Maksimum Sy yang Direkomendasikan untuk Pegas Helix Torsional pada Pembebanan Statik	224
7.9. Kekuatan Fatigue Bending Maksimum Ssf yang Direkomendasikan untuk Pegas Helix Torsional pada Pembebanan Dinamik (Rasio Tegangan, R=0)	224
7.10 Tingkat Tegangan Tekan Maksimum yang Direkomendasikan	

untuk Pegas Belleville pada Pembebanan Statik (Asumsi Suc=Sut)	232
8.1. Jenis-Jenis Pelumas Cair	246
8.2. Jenis-Jenis Pelumas Padat	248
8.3. Material Bantalan yang Direkomendasikan untuk Sliding Melawan Baja atau Besi Cor	255

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Elemen Mesin

Elemen Mesin adalah bagian-bagian suatu konstruksi yang mempunyai bentuk serta fungsi tersendiri, seperti baut-mur, pen, pasak, poros, kopling, sabuk-pulli, rantai-sprocket, roda gigi dan sebagainya. Dalam penggunaan elemen mesin bisa berfungsi sebagai elemen pengikat, elemen pemindah atau transmisi, elemen penyangga, elemen pelumas, elemen pelindung, dan sebagainya.

B. Pembagian Elemen Mesin

Elemen Mesin dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Elemen-elemen Sambungan

- a. Sambungan Paku Keling
- b. Sambungan Las
- c. Sambungan Solder
- d. Sambungan Ulir
- e. Sambungan Lem

2. Elemen-elemen Transmisi

- a. Poros dan pasak
- b. Kopling
- c. Sabuk dan rantai penggerak
- d. Roda gigi
- e. Rem